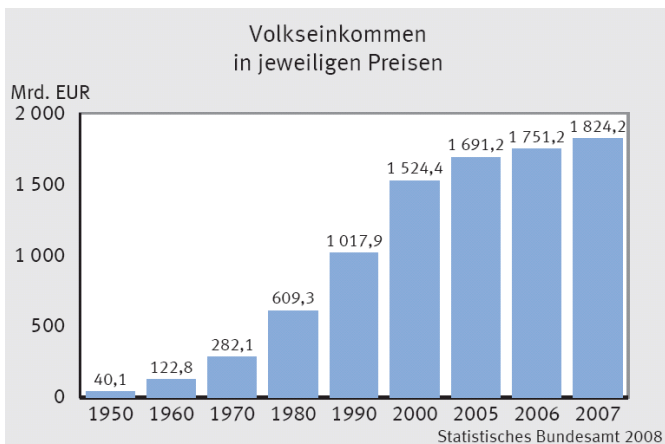


Ekonomi Pasar Sosial atau yang dalam Bahasa Jerman disebut **"Soziale Marktwirtschaft"** merupakan Istilah yang dipergunakan untuk sebuah Tata-Aturan Perekonomian yang dikembangkan oleh Rejim Pemerintahan di Jerman Barat setelah Perang Dunia Kedua. Tujuan dan Basis utama Pemikiran Ekonomi Pasar Sosial adalah menemukan Keseimbangan antara Peningkatan Perekonomian dan Keadilan Sosial. Di samping Pemikiran bagaimana Perekonomian secara Nasional bisa semakin membaik dan meningkat, maka di Saat yang sama telah pula dipikirkan bagaimana menghindari Dampak negatif yang sangat mungkin terjadi dan menelan Korban di banyak Pihak akibat Mekanisme Pasar yang tidak dikendalikan atau yang lebih sering disebut sebagai Pasar "bebas" atau "liberal". Sejarah panjang Ekonomi Pasar bebas (liberal) telah cukup memberi Pelajaran. Timbulnya Pemikiran Ekonomi "Pasar" yang "Sosial" pada awalnya banyak menimbulkan Kebingungan di banyak Kalangan, karena Sejarah dari Pengertian "Pasar" yang mempunyai landasan Falsafah "Kebebasan" sebelumnya selalu Bertolak-Belakang dengan Falsafah-Dasar dengan segala Hal yang bernafaskan "Sosial". Tapi sekelompok Pemikir Jerman yang terdiri dari berbagai Disiplin Keilmuan, terutama di Bidang Ekonomi, Hukum dan Sosiologi serta Agama berhasil membentuk Kerangka Teori Ekonomi Pasar Sosial dan kemudian diterapkan sejak Tahun 1948 hingga sekarang. [.....]

Grafik 01



Sumber: Pusat Statistik Jerman 2008

Keterangan:

1 Euro = 1,4772 US\$ (20-08-2008)

Volkseinkommen in jeweiligen Preisen = National Income at Factor Cost [.....]

Pada Grafik 01 terlihat Peningkatan National Income Jerman-Barat sebesar lebih dari 300% dalam 10 (sepuluh) Tahun antara 1950 hingga 1960, lebih dari 200% dalam 10 (sepuluh) Tahun berikutnya antara 1960 hingga 1970, dan kembali 200% lebih untuk 10 (sepuluh) Tahun yang ketiga antara 1970 hingga 1980. Bila dilihat Perbandingan langsung dari Tahun 1950 hingga 1990 maka telah terjadi Peningkatan National Income at Factor Cost sebesar 25 kali lipat. Peningkatan sejak Tahun 1990 menjadi menurun atau melambat karena Negara Jerman yang menyatu kembali di Tahun 1989 terbebani oleh Perekonomian Jerman-Timur yang ambruk. Diperkirakan, andai Jerman-Barat berjalan sendiri tanpa dibebani Biaya

Wiedervereinigung/Reunion, maka Tingkat Kemajuan
Perekonomiannya bisa jauh lebih tinggi.

.....

Secara keseluruhan, para Sejarawan Ekonomi modern
sepakat untuk membuat Kronologi dan Sebutan Tata
Aturan Ekonomi dalam Garis-Besarnya sebagai berikut:
Physiokratie, Merkantilisme, Liberal Klasik, Neo Liberal
dan masih ada beberapa Macam Sebutan lainnya untuk
Aliran-Aliran Teori maupun Parktek Ekonomi tertentu di
berbagai Negara yang juga akan dipaparkan dalam Buku
ini.

.....

Physiokratie bukanlah sebuah Tata-Aturan
Perekonomian yang merupakan hasil Pemikiran untuk
diterapkan di sebuah Negara, tapi sebuah Percobaan
yang dilakukan untuk mengenali Mekanisme
Perekonomian yang telah terjadi selama ini dalam suatu
Negara, dan dalam Hal ini yang ditelitinya adalah untuk
Wilayah Perancis hingga abad ke XVIII [.....]

Perkembangan Jaman membuat Teori Physiokratie yang
meletakkan Sumber Kekayaan Bangsa dan Negara di
Bidang Pertanian menjadi tidak berlaku lagi dengan
sendirinya.

.....

Merkantilisme

Dengan semakin kokoh dan stabilnya Negara-negara
yang ada di Eropa dan Sistim Pemerintahannya yang
absolutistik dalam Bentuk Monarki atau Kerajaan, maka
Raja-raja atau Bangsawan-bangsawan membutuhkan
Dana yang sangat besar dalam membiayai Administrasi
Negara, Pembuatan Istana-istana, Infrastruktur,
Peralatan Perang dan lain sebagainya. Dalam Rangka
mencari Dana sebanyak-banyaknya mereka menghadapi
Kenyataan bahwa Kegiatan Ekonomi dalam Negeri saja

tidak bisa mencukupi Kebutuhan mereka. Dari sejak sebelum Masehi telah selalu terjadi Perdagangan Antar-Bangsa, di mana Logam Mulia dalam Bentuk Emas atau Perak menjadi Alat Tukar/ Pembayar. Raja-raja Eropa sangat membutuhkan Alat Tukar dalam Bentuk Emas dan Perak untuk membayar para Prajurit dan Peralatan Perang. Para Pemikir Kerajaan di Abad XVI hingga XVIII banyak yang berkeyakinan bahwa Perdagangan dengan Luar Negeri, di mana Nilai Ekspor yang lebih besar daripada Nilai Impor akan berdampak pada makin semaraknya Dunia Perekonomian dalam Negeri dan selanjutnya mengisi Kas Negara melalui Perpajakan. [.....]

Pada utamanya Merkantilisme mempunyai sifat "dirigistis" atau Penentuan secara sepihak dan sewenang-wenang dari pihak Kerajaan yang pada saat itu memang memerintah dengan cara absolut (Era Absolutisme) terhadap Bentuk-bentuk Perekonomian di Wilayah Kekuasaan Kerajaan masing-masing tanpa ada yang punya Hak untuk menentanginya. Tujuan utamanya adalah menciptakan Pendapatan yang sebesar-besarnya bagi Kas Negara atau Kerajaan. Dalam Bentuk-bentuk Merkantilisme ini ada Penamaan-penamaan yang berbeda untuk Negara-negara tertentu, Misalnya di Jerman disebut 'Kameralisme' (dari Kata 'camera' yang Artinya: Kamar/Gudang Pundi-Pundi Bangsaawan).

.....

Liberalisme Klasik

Adam Smith

Nama ini merupakan sebutan untuk Era Perekonomian pada Abad XIX hingga Awal Abad XX. Adam Smith dianggap sebagai Pemikir Utama dalam Perkembangan Ekonomi Liberal. Adam Smith adalah Orang Skotlandia

yang lahir di Kirkcaldy, Skotlandia pada tanggal 5 Juni 1723. [.....]

..... Adam Smith berbeda Pandangan dengan Ekonom Physiokratie yang mengandalkan pada Pertanian (Tanah / Alam) dan Ekonom Merkantilisme yang mengandalkan pada Perdagangan Luar Negeri dan Proteksionisme. Adam Smith meyakini bahwa yang pegang Peranan utama adalah Pekerjaan (labour command), Kapital, Lahan dan Perdagangan bebas. [.....]

Banyak yang menghubungkan Istilah 'laissez faire' (Biarkan terjadi) dengan Adam Smith, padahal Kata-kata dalam Bahasa Perancis ini tidak pernah satu kalipun juga digunakannya dalam Bukunya 'Wealth of the Nations'. 'Laissez faire' senyatanya adalah berasal dari Pemikiran Ekonom-ekonom Physiokratie. [.....]

Banyak Orang melihat Perkembangan Ekonomi Liberal sebagai Jasa utama Pemikiran Adam Smith, padahal banyak Ide-ide yang diajukan olehnya telah pernah menjadi Usulan-usulan atau Pandangan-pandangan bahkan diperjuangkan secara sungguh-sungguh oleh Ekonom-ekonom Physiokratie dan Merkantilisme. Hanya yang menjadi Perbedaan adalah '*Komperhensivitas*' dari Paparan Adam Smith sehingga terlihat adanya suatu 'Keteraturan sebuah Sistim Ekonomi Nasional'. Di samping itu Perkembangan Industri dan Perubahan Politik (semakin berkurangnya Kekuasaan yang absolut dari Kerajaan di Inggris, begitu juga di Perancis dan Negara-negara di Eropa-Daratan) sangat mendukung Keberhasilan Pandangan-pandangan yang diajukan oleh Adam Smith.

.....

Neo-Liberalisme

Meskipun Istilah ini beredar dan dipergunakan oleh berbagai Pihak, tapi sesungguhnya tidak ada Pengertian dan Definisinya secara jelas.

Di banyak Literatur disebutkan, bahwa dalam satu Pertemuan (26 - 30 Agustus 1938) di Paris, 26 Ekonom ternama yang berasal dari Perancis, Inggris, Austria dan Jerman dalam satu Acara yang bernama Colloque Walter Lippman, seorang Sosiolog dan Ekonom Jerman yang bernama Alexander Rüstow membuat sebuah Usulan untuk menyebut Hasil dari Pertemuan tersebut sebagai "Neo-Liberalisme".

.....

Periode Jerman 1945 – 1967

Setelah Keruntuhan bahkan Kehancuran total Negara Jerman di segala Bidang dibawah Pemerintahan Rejim Adolf Hitler sebagai Akibat akhir dari Perang Dunia ke-2, maka dimulailah sebuah Era baru Pembangunan Negara Jerman. Jerman menyerah tanpa Syarat kepada Sekutu (Amerika Serikat, Inggris, Perancis dan Uni Sovyet) pada Tanggal 8 Mei 1945 dan diduduki oleh Sekutu selama 2 Tahun dan Wilayahnya dibagi dalam 4 Zona Pemerintahan Pendudukan keempat Sekutu, masing-masing Sekutu mempunyai Kebijakan mereka sendiri terhadap Wilayah yang didudukinya. [.....]

Dalam Rangka membangun kembali Kehidupan Perekonomian, timbul banyak Pandangan dan Perdebatan, Sistem Ekonomi yang bagaimana yang akan diterapkan. Perdebatan secara umum berkisar pada Penerapan Ekonomi Liberal atau Ekonomi Perencanaan Sentral, karena baik Basis Theori maupun Praktek kedua Sistem ini yang sudah banyak dikenal oleh umum. [.....]

Sebagai Negara Federasi Jerman, Konrad Hermann Joseph Adenauer (1876 – 1967), seorang Politisi dari Partai Demokrasi Kristen (Christliche Demokratie Union

= CDU) terpilih menjadi Kanzelir yang pertama dan menduduki Jabatan ini selama 2 Periode (1949 – 1963).

Konrad Adenauer mengangkat Ludwig Erhard (1897 – 1977) sebagai Menteri Perekonomian (1949 -1963) dan kemudian setelah Wafatnya Adenauer, menjadi Kanzelir Jerman yang kedua (1963 – 1966).

Selama Adenauer menjabat sebagai Kanzelir dengan Ludwig Erhard sebagai Menteri Perekonomian, Pemerintahannya memberlakukan sebuah Sistem Ekonomi yang disebut:

“Soziale Marktwirtschaft (Ekonomi Pasar Sosial)”.